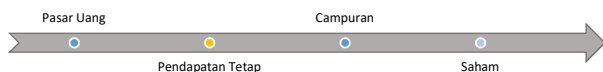


Fund Fact Sheet

April-23

Klasifikasi Risiko



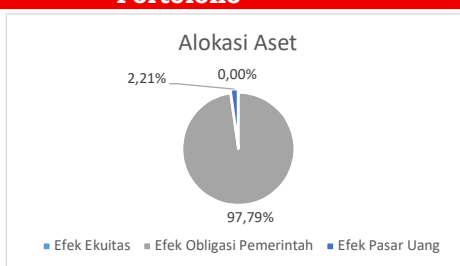
Tujuan Investasi

Bhinneka Link Bond Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka panjang melalui penempatan pada efek pendapatan tetap dengan risiko yang rendah sampai dengan moderate.

Portofolio

Alokasi Aset

Saham / RD Saham	0,00%
Efek Pendapatan Tetap/RD	97,79%
Pendapatan Tetap	
Pasar Uang (Kas, TD, SBI)	2,21%
Total	100,00%



Efek dalam Portofolio

1. Reksa Dana Obligasi
2. Pasar Uang

Alokasi Sektor

- Obligasi Pemerintah
- Deposito

Tolok Ukur Kinerja

Pasardana Indeks Unitlink Pendapatan Tetap (PIUFI)

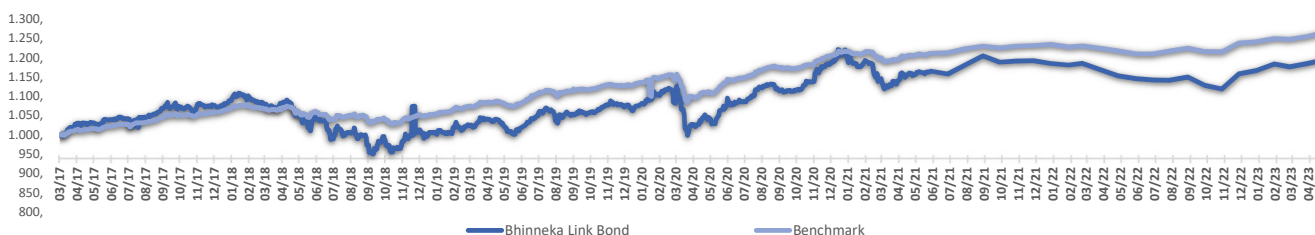
Informasi Dana

Frekuensi Valuasi	: Harian	NAB Per Unit	: 1194,0418
Tanggal Peluncuran	: Maret 2017	Bank Kustodian	: DBS Bank
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Manajemen (maks)	: 2.5% p.a
Jenis Dana	: Pendapatan Tetap	Tingkat Risiko	: Moderate Rendah
Dana Kelola	: IDR 3,185,242,954.40	Bekerjasama dengan	: Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Total Unit	: 2,667,614.1800	Nama Investasi	: Batavia Obligasi Platinum Plus

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,76%	0,89%	2,35%	3,51%	19,40%
Tolok Ukur	0,77%	1,18%	1,88%	3,81%	26,40%

Kinerja Bhinneka Link Bond dan Benchmark



Ulasan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama bulan April 2023 naik sebesar 1,62% MoM dan di tutup pada level 6.917. Dengan demikian, selama tahun 2023 IHSG telah mengalami kenaikan 0.95% (YTD). Investor asing selama tahun 2023, berdasarkan data setelmen s.d. 27 April 2023, nonresiden beli neto Rp60,73 triliun di pasar SBN dan beli neto Rp13,63 triliun di pasar saham. Selama bulan April 2023 10-year government bond mengalami penurunan yield sebesar -26.1 bps ke 6.532%..

Inflasi April 2023 berada sedikit di bawah prediksi konsensus tercatat sebesar 4.33% YoY (0.33% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD menguat sebesar 2.22% MoM, ditutup pada 14,670 per 30 April 2023. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir April 2023 tetap tinggi sebesar 144,2 miliar dolar AS, meskipun sedikit menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Maret 2023 sebesar 145,2 miliar dolar AS. Penurunan posisi cadangan devisa pada April 2023 antara lain dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan likuiditas valas sejalan dengan antisipasi dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional.

Disclaimer: Laporan ini dipersiapkan oleh PT. Bhinneka Life Indonesia hanya untuk keperluan informasi. Meskipun laporan ini telah disiapkan dengan seksama, PT. Bhinneka Life Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul atas tindakan yang dilakukan atas dasar informasi yang ada dalam laporan ini. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang.